

e-ISSN: 2963-0746, p-ISSN: 2963-0738

DOI: <https://doi.org/10.38035/jpkn.v1i3>

Received: 17 juni 2023, Revised: 11 Juli 2023, Publish: 21 Juli 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Peran Motivasi dan Kompetensi dalam meningkatkan Prestasi Belajar

Siska Aprelyani¹

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, siskaaprelyani1@gmail.com

Corresponding Author: siskaaprelyani1@gmail.com¹

Abstract: *The Role of Motivation and Competence on Learning Achievement. The aim is to analyze the role of motivation and competence on learning achievement. The method of writing this scientific article is by using the library research method, which is sourced from online media such as Google Scholar, Mendeley, and other online media. The results of this study are: 1) Motivation plays a role in Learning Achievement, 2) Competence plays a role in Learning Achievement. Apart from these 2 exogenous variables that affect the endogenous variable of Education Quality, there are still many other factors including the environment, learning style, curriculum.*

Keyword: *Motivation, Competence, Learning Achievement.*

Abstrak: Peran Motivasi dan Kompetensi terhadap Prestasi Belajar. **Tujuan** untuk menganalisa peran motivasi dan kompetensi terhadap prestasi belajar. **Metode** penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan menggunakan metode library research, yang bersumber dari media online seperti Google Scholar, Mendeley, dan media online lainnya. **Hasil** dari penelitian ini adalah: 1) Motivasi berperan terhadap Prestasi Belajar, 2) Kompetensi berperan terhadap Prestasi Belajar. Selain dari 2 variabel exogen ini yang mempengaruhi variabel endogen Mutu Pendidikan masih banyak faktor lain diantaranya adalah lingkungan, gaya belajar, kurikulum.

Kata Kunci: Motivasi, Kompetensi, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu. Proses pembelajaran mempunyai tujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi seperti apa yang diharapkan.

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mewujudkan sumber daya yang handal dan dapat bertahan di era globalisasi yang persaingan akan kualitas sumber dayanya yang sangat ketat. Agar dapat bertahan sumber daya dituntut supaya lebih handal dalam mengatasi berbagai hal agar dapat bertahan (Narwoto, 2013:223).

Motivasi adalah dorongan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi merupakan suatu kemampuan yang ada dalam diri peserta didik dalam mencapai tujuan (Pratama et al., 2019). Fungsi motivasi merupakan pendorong dan pencapaian dalam berprestasi (Harahap et al., 2021). Terdapatnya suatu motivasi yang baik dalam pembelajaran maka akan menunjukkan hasil yang baik, dengan adanya suatu usaha yang tekun dan dilandasi oleh motivasi, maka peserta didik sangat menentukan tingkat pencapaian belajarnya (Suprihatin, 2015).

Dalam upaya perubahan tingkah laku dibutuhkan suatu motivasi yang berguna sebagai dorongan dari diri untuk melakukan perubahan tersebut. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam penumbuhan beberapa sikap positif, seperti antusias peserta didik, rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan (Prananda & Hadiyanto, 2019).

Prestasi belajar siswa ditentukan oleh dua faktor yaitu intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor-faktor yang berasal atau bersumber dari siswa itu sendiri, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal atau bersumber dari luar peserta didik. Faktor intern meliputi prasyarat belajar, yakni pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pelajaran berikutnya, keterampilan belajar yang dimiliki oleh siswa yang meliputi cara-cara yang berkaitan dengan mengikuti mata pelajaran, mengerjakan tugas, membaca buku, belajar kelompok mempersiapkan ujian, menindaklanjuti hasil ujian dan mencari sumber belajar, kondisi pribadi siswa yang meliputi kesehatan, kecerdasan, sikap, cita-cita, dan hubungannya dengan orang lain. Faktor ekstern antara lain meliputi proses belajar mengajar, sarana belajar yang dimiliki, lingkungan belajar, dan kondisi sosial ekonomi keluarga.

Kompetensi berperan krusial dalam peningkatan prestasi belajar karena merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa untuk memahami, mengolah, dan menerapkan pengetahuan yang dipelajari. Ketika siswa memiliki kompetensi yang baik, mereka dapat lebih mudah menyerap materi, memecahkan masalah, dan berinovasi dalam cara mereka belajar. Kompetensi tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, serta manajemen diri, yang semuanya mendukung kinerja belajar. Dengan kompetensi yang kuat, siswa menjadi lebih percaya diri, mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan akademis, dan pada akhirnya meraih prestasi belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan latar belakang maka pertanyaan riset ini adalah yaitu :

1. Apakah Motivasi berperan terhadap Prestasi Belajar
2. Apakah Kompetensi berperan terhadap Prestasi Belajar

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian menggunakan studi literatur atau studi pustaka. Studi pustaka adalah mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah. Data sekunder yang digunakan berbentuk jurnal yang dapat dipertanggung jawabkan yaitu jurnal nasional mengenai motivasi, kompetensi terhadap peningkatan prestasi belajar. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yaitu melakukan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Setelah mendapatkan informasi atau data dari beberapa jurnal.

Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara off line di perpustakaan dan secara online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya. Dalam penelitian kuantitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kuantitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari artikel ini berdasarkan latar belakang masalah, tujuan dan metode adalah sebagai berikut:

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, prestasi dan belajar merupakan dua kata yang memiliki arti yang berbeda. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi. Sependapat dengan ahli tersebut, Susanti (2019: 32-33) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Indikator prestasi belajar untuk mengukur ketercapaian prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Menurut Gagne (Darmadi, 2017, p. 295) “prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: 1) Kemampuan intelektual; 2) Strategi kognitif; 3) Informasi verbal; 4) Sikap; 5) Keterampilan

Prestasi Belajar telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, diantara adalah : (Yahya & Ali, H., 2024) , (Suharyono & Ali, H., 2017) , (Janah, R., Nurfadilah, et al., 2023) , (Andayani, T., & Madani, F., 2023).

Motivasi

Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa (Slameto, 2010:170).

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual yang dapat menambah gairah, rasa senang dan semangat dalam belajar. Siswa dengan motivasi yang tinggi, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam proses belajar, tentu ada hal-hal yang ingin dicapai yang oleh banyak pakar disebut sebagai prestasi belajar. Dorongan untuk mencapai prestasi belajar ini disebut dengan motivasi berprestasi (Sardiman, 2003:73).

Indikator motivasi belajar diklasifikasikan oleh Hamzah B Uno, (2011:13) dan Dimiyati & Mudjiono, (2013) sebagai adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan atau cita- cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, diantara adalah : (Afuan, Ali, H., et al., 2023) , (Giovanni & Ali, H., 2024) , (Mailina, & Ali, H., 2024) , (Harsono, Ali, H., et al., 2023).

Kompetensi

Kompetensi merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki individu agar pelaksanaan tugas pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Menurut Sutrisno & Zuhri (2019) mendefinisikan kompetensi sebagai suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan.

Menurut Spencer & Spencer dalam Triastuti (2019) kompetensi lebih didefinisikan sebagai karakteristik yang mendasari seseorang yang berkaitan dengan efektivitas kerja individu dalam pekerjaannya. Sedangkan Rusvitawati, Sugiati, & Dewi (2019) menjelaskan bahwa kompetensi terdiri dari sejumlah perilaku kunci yang dibutuhkan untuk melaksanakan peran tertentu untuk menghasilkan prestasi atau kinerja yang memuaskan.

Kompetensi telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, di antara adalah : (Ali, H., Susanto, et al., 2024) , (Yani, A., Ali, H., et al., 2024) , (Firmansyah & Ali, H., 2024) , (Muhajirin & Ali, H., et al., 2024).

Pembahasan

a) Peran Motivasi terhadap peningkatan Prestasi Belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yumriani et al., 2022) yaitu Guru memiliki peran yang sangat penting terhadap motivasi dan prestasi siswa seperti menjadi demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, evaluator, dan motivator bagi siswa sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajarnya. Oleh karena itu diharapkan kepada para pendidik untuk selalu memperhatikan fasilitas dan kompetensinya agar tujuan pembelajaran dan cita-cita pendidikan Indonesia dapat tercapai.

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan prestasi belajar. Dengan motivasi yang kuat, siswa cenderung lebih bersemangat dan konsisten dalam belajar, sehingga mampu menghadapi tantangan akademis dengan lebih baik. Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, mendorong siswa untuk menetapkan tujuan belajar yang jelas dan berusaha keras mencapainya. Selain itu, motivasi juga membantu meningkatkan daya tahan mental saat menghadapi kesulitan, sehingga siswa lebih mudah bangkit dan terus berusaha. Dengan demikian, motivasi menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan potensi belajar dan mencapai prestasi yang lebih tinggi.

b) Peran Kompetensi terhadap peningkatan Prestasi Belajar

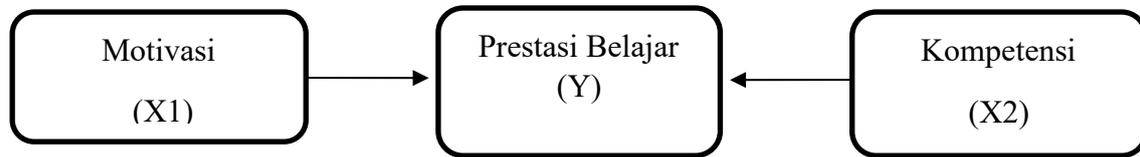
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Idham, 2024) dapat disimpulkan bahwa peran kompetensi profesionalisme sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi yang memadai dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Teknologi informasi dapat memudahkan siswa dalam mengakses informasi dan memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan interaktif. Oleh karena itu, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, disarankan agar guru mengembangkan kompetensi profesionalisme yang lebih baik dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber belajar yang efektif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan daya saing di era digital.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Iis Wahyuni, 2023) yaitu guru sebagai contoh selalu memperlihatkan perilaku disiplin yang baik dengan datang ke sekolah tepat waktu, apabila waktunya bel masuk kelas guru langsung bersegera datang ke kelas sebelum para siswanya datang, karena bagaimana peserta didik akan disiplin kalau gurunya tidak menunjukkan siap disiplin (self-discipline). Sikap disiplin dari para guru diharapkan menjadi teladan bagi peserta didik untuk meniru perilaku disiplinguru yang baik.

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti dibawah ini :



lain di antaranya yaitu :

- a) Lingkungan : (Juanda, J., & Ali, H., 2022) , (Wicaksono, R. M., Ali, H., & Syarief, F., 2022) , (Alqawi, D., Ali, H., & Fauzi, A., 2024) , (Ali, H , Salam., et al., 2020).
- b) Kurikulum : (Ali, H., & Safri., 2022) , (Mulyasa, H. E., 2023) , (Vhalery et al., 2022) , (Gusteti et al., 2022) , (Pebriyanti., 2023) , (Mulia et al., 2023).
- c) Budaya Organisasi : (Yahya, S., & Ali, H., 2024) , (Prasetyo, I., Ali, H., & Rekarti, E., 2023) , (Ali, M., & Ali, H., 2023) , (Prasetyo, I., Ali, H., & Rekarti, E., 2023) , (Andina, N., & Ali, H., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran motivasi dan kompetensi terhadap peningkatan prestasi belajar. Berdasarkan pertanyaan artikel maka kesimpulan artikel ini adalah :

- 1. Motivasi berperan terhadap Prestasi Belajar.
- 2. Kompetensi berperan terhadap Prestasi Belajar.

REFERENSI

Afuan, M., Ali, H., & Zefriyenni, Z. (2023). Peningkatan Kinerja dan Kepuasan Kerja: Motivasi, dan Komitmen Organisasi (Studi Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia). *JIMT Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6).

Ali, H., Susanto, P. C., & Saputra, F. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Transportasi Udara: Teknologi Informasi, Infrastruktur dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Siber Transportasi Dan Logistik*, 1(4), 121-134.

Ali, M., & Ali, H. (2023). Faktor-Faktor Pembentuk Budaya Organisasi: Kepemimpinan, Tata Nilai dan Motivasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 5(2), 70-79.

Andina, N., & Ali, H. (2024). Pengaruh Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kinerja Karyawan Terhadap Strategi Perusahaan. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 2(1), 1-9.

Andini, P., & Maryatmi, A. S. (2020). Hubungan antara harga diri dan prestasi akademik dengan subjective well being pada mahasiswa Jurusan Akuntansi fakultas ekonomi dan Bisnis di Universitas persada Indonesia YAI. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 1-8.

Firmansyah, P. D., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kebijakan Lingkungan, Pengembangan Teknologi dan Kompetensi Inti terhadap Strategi Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 2(2), 54-63.

Giovanni, N., & Ali, H. (2024). Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Kompetensi terhadap Kinerja (Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Systematic Literature Review

- Manajemen Sumber Daya Manusia). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 5(3), 564-573.
- Harsono, H., Ali, H., & Fauzi, A. (2023). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru dan Motivasi Kerja dari Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Sekolah Disalah Satu SMP Jakarta Pusat. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(4), 717-727.
- Janah, R., Nurfadilah, K., & Qomariyah, S. (2023). Peran motivasi belajar berpartisipasi dalam peningkatan prestasi peserta didik di SMK Azzainiyyah. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3), 87-99.
- Mailina, S., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 5(4), 861-869.
- Muhajirin, A., Poernamasasi, I. O., Rony, Z. T., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kompetensi, Budaya Kerja, dan Teknologi Informasi di Era Endemi pada Kinerja Guru pada SMK XYZ. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 5(3), 250-256.
- Prasetyo, I., Ali, H., & Rekarti, E. (2023). Peran Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja di Bank Sulutgo. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 5(2), 142-155.
- Prasetyo, I., Ali, H., & Rekarti, E. (2023). Peran Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 657-664.
- Suharyono, S., & Ali, H. (2017). Pengaruh motivasi, kedisiplinan dan gaya kepemimpinan terhadap prestasi kerja pegawai pada dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten batang Hari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(2), 78-86.
- Yahya, S., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Loyalitas Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Yayasan Prestasi Cendikia. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(2), 211-220.
- Yani, A., Ali, H., Nofriadi, N., Oktarina, Y., Lusiana, L., & Sari, S. (2024). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Institut Agama Islam Negeri Kerinci. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 5(3), 395-402.